

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian ini, Peran Pasar Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Kemakmuran Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Maqoshid Syari'ah Study Kasus di Pasar Bucor Kulon, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian study kasus.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan study kasus, dan fokus study nya pada model peningkatan kemakmuran perekonomian masyarakat. Dan ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima yakni :

1. Penelitian yang bersifat deskriptif
2. Lebih memperhatikan proses daripada hasil
3. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif
4. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.²⁵

Menurut Whitney penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dimasyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, juga proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²⁶

²⁵Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996) 49-50

²⁶Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Ghalia Indonesia, 2003) , 55.

Ada delapan jenis penelitian dalam penelitian kualitatif yakni, Studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya di analisis untuk menghasilkan teori.

B. Keterlibatan dan Kehadiran Peneliti

Keterlibatan dan kehadiran peneliti secara langsung dalam penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pengumpul data, pelaksana, analisa data, dan pelapor hasil penelitian. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan / berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.²⁷

C. Latar Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian, yakni di Pasar Tradisional Bucor Kulon Pakuniran Probolinggo. Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah peningkatan perekonomian masyarakat pedesaan khususnya yang berdomisili di sekitar Pasar Tradisional Bucor Kulon. Besarnya minat pengunjung pada Pasar Tradisional Bucor Kulon mendasari terpilihnya Pasar Tradisional Bucor Kulon sebagai tempat penelitian yang penulis pilih. Pasar Tradisional Bucor Kulon selalu ramai oleh pengunjung, bukan hanya masyarakat desa Bucor Kulon saja yang berbelanja atau berdagang di Pasar Bucor Kulon, melainkan banyak juga dari masyarakat yang berasal dari pegunungan, seperti Kertonegoro, Kalidandan, Gondosuli, Ranon dan Blimbing.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 1.

D. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan deskripsi yang diperoleh dalam pengumpulan data dilapangan melalui wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan proses transaksi jual beli di pasar Bucor Kulon, minat pengunjung terhadap pasar Bucor Kulon, dampak pasar Bucor Kulon untuk kemakmuran ekonomi masyarakat sekitarnya.

Pasar Bucor Kulon adalah pasar tradisional yang berada di wilayah kamatan Pakuniran dan pengelolaannya berada di bawah pemerintah Kabupaten Probolinggo yakni pemerintah Desa Bucor Kulon. Pasar Bucor Kulon merupakan pasar tradisional dengan minat pengunjung yang sangat banyak. Masyarakat sekitar sangat bergantung pada keberadaan pasar Bucor Kulon untuk meningkatkan perekonomiannya dengan cara berdagang di pasar Bucor Kulon. Pasar Bucor Kulon tidak hanya memberikan manfaat pada pedagang saja, tetapi juga bagi para petani dan pelaku usaha rumahan dengan cara menitipkan hasil panen ataupun hasil produksi usaha rumahan untuk dijual di pasar Bucor Kulon, dengan begitu semua kalangan sangat bergantung dengan pasar Bucor Kulon ini.

Pada analisis dari kepercayaan pembeli dan pedagang menemukan hasil bahwa hampir semua dari pembeli dan pedagang memiliki hubungan kepercayaan yang baik. tidak hanya pembeli saja yang memiliki kepercayaan yang tinggi pada pedagang, tetapi juga sebaliknya. Oleh karena itu, hubungan baik tersebut sudah sesuai dengan tujuan-tujuan Maqashid Syari'ah, yang mementingkan keadilan diatas segalanya. Dengan kepercayaan yang baik dari pembeli kepada pedagang di Pasar Bucor Kulon artinya pedagang di pasar ini memiliki sifat baik yang menjadi nilai

tambah untuk pembeli tetap kembali dan menjadi pelanggan tetap di pasar Bucor Kulon ini. Orang-orang dengan sifat yang baik biasanya adalah orang-orang yang menjaga shalatnya dengan baik, dengan menjaga shalat dengan baik artinya pedagang di pasar Bucor Kulon sudah memenuhi untuk menjaga agamanya sesuai dengan tujuan maqashid syari'ah.

Dengan kepercayaan yang tinggi pembeli kepada pedagang di pasar Bucor Kulon dapat semakin meningkatkan minat pengunjung pada pasar Bucor Kulon. dan jika minat pengunjung semakin besar maka pasar Bucor Kulon memiliki peran penting dalam meningkatkan kemakmuran ekonomi pasar dan masyarakat sekitar.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain dan jenis datanya di bagi ke dalam beberapa hal seperti, data, dokumen, data tertulis, foto-foto, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, peneliti melakukan pekerjaan wawancara, mencatat, mengamati, mendengarkan, merasakan, mengumpulkan dan menangkap semua fenomena, data, dan informasi tentang subjek penelitian yang sedang di teliti.²⁸ Dari pernyataan diatas, maka ada dua data yang peneliti kumpulkan yakni data utama (Primer) dan data tambahan (Sekunder). Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya yakni :

1. Pengelola Pasar Tradisional Bucor Kulon.

Wawancara dilakukan kepada Bapak Maman selaku Pengelola Pasar Tradisional Bucor Kulon, alasan mengapa bapak Maman dipilih menjadi narasumber adalah karena bapak Maman yang merupakan pengelola pasar

²⁸ http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf (diakses tanggal 7 Agustus 2021)

sudah pasti memiliki informasi yang peneliti butuhkan sebagai bahan penelitian.

2. Beberapa Pedagang di Pasar Tradisional Bucor Kulon

Wawancara dilakukan kepada tiga pedagang yakni bapak Zaini, bapak H. Gatot, dan bapak Taufiq adalah karena para pedagang tersebut sudah berdagang di pasar tradisional Bucor Kulon cukup lama, dan memiliki pelanggan sangat banyak, menurut pengamatan yang peneliti lakukan saat melakukan observasi, toko yang dimiliki oleh narasumber tersebut tidak pernah sepi pengunjung sejak toko mulai dibuka sampai menjelang waktu tutup toko.

3. Beberapa Pembeli di Pasar Tradisional Bucor Kulon

Wawancara dilakukan kepada tujuh pembeli di pasar Bucor Kulon yakni ibu Sri Astutik, Nadia, bapak Farhan, ibu Sarimah, Deny, Nur Aini, Sumanto. Tidak ada alasan khusus mengapa para pembeli tersebut menjadi narasumber, karena wawancara kepada pembeli dilakukan secara acak.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti makalah, notulen, buku, catatan harian yang sesuai dengan tema penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian itu sendiri. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu model pengumpulan data dengan cara peneliti datang ke tempat penelitian yakni pasar tradisional Bucor

Kulon, dengan mengamati keadaan sekitar pasar, proses jual beli barang maupun jasa, keadaan toko-toko, los-los, dsb. selain itu peneliti juga melakukan observasi atau menggali data dari pengelola pasar, kepala desa atau perangkat desa, pedagang dan pembeli. Peneliti juga meneliti apakah sistem jual beli dalam perspektif maqoshid syari'ah suada berjalan dengan baik atau belum.

2. Wawancara

Wawancara percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti pada penelitian ini pertama-tama mewawancarai kepala desa Bucor Kulon, kemudian, pengelola pasar Bucor Kulon, dan yang terakhir adalah tiga orang pedagang di pasar tradisional Bucor Kulon dari total lima puluh tiga orang pedagang yang ada di pasar Bucor Kulon dan tujuh orang pembeli di pasar Bucor Kulon. Peneliti mencari data akurat tentang problem yang peneliti angkat untuk penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah bagian penting dari proses pengumpulan data yang kemudian akan diolah menjadi laporan. Oleh karena itu jawaban yang akurat dari orang-orang terwawancara sangat dibutuhkan atau sangat penting dalam proses pengumpulan data ini. Metode wawancara digunakan untuk mengungkap atau mengetahui data secara langsung dari sumbernya.

Responden-responden dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Kepala desa Bucor Kulon H. Muhdar Botot darso
2. Perangkat desa Bucor Kulon Muhammad Muhaimin

3. Pengelola Pasar Tradisional Bucor Kulon Bapak Maman
4. Penjual Di Pasar Tradisional Bucor Kulon sebanyak 3 orang
5. Pembeli Di Pasar Tradisional Bucor Kulon sebanyak 7 orang
6. Petugas keamanan Pasar Tradisional Bucor Kulon Benny

3. Dokumentasi

Catatatan lapangan atau dokumentasi adalah data tertulis yang didengar ketika peneliti melakukan pengamatan, selain data tertulis dokumentasi juga berupa foto-foto keadaan di tempat peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data. Catatan lapangan di dapat ketika peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh di pasar tradisional Bucor Kulon. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengungkap dan mengetahui keadaan obyek di lapangan yakni pasar tradisional Bucor Kulon, baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang, pengambilan dokumentasi di ambil disaat peneliti melakukan penelitian dipasar tradisional Bucor Kulon. Dibawah ini adalah tabel daftar teknik pengumpulan data dilapangan yang peneliti lakukanselama penelitian berlangsung :

Fokus Penelitian	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Instrumen
strategi apakah yang dipakai untuk menjadikan pasar tradisional dapat meningkatkan kemakmuran ekonomi masyarakat menggunakan transaksi dengan perspektif maqoshid syari'ah ?	Strategi yang dipakai dalam memakmurkan perekonomian masyarakat Bucor Kulon melalui pasar tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Desa ▪ Pengelola pasar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ wawancara 	Pedoman Observasi dan wawancara
	Proses eksekusi strategi memakmurkan perekonomian masyarakat dengan pasar tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengelola pasar ▪ pembeli ▪ penjual 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Obeservasi ▪ Wawancara ▪ Dokumentasi 	Pedoman observasi, Dokumentasi dan wawancara
Bagaimana implementasi	Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Desa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara 	Pedoman

dari pengenalan sistem jual beli di pasar tradisional dengan menggunakan perspektif maqoshid syari'ah?	dari pengembangan sistem jual beli yang baru yakni sistem jual beli dengan maqoshid syari'ah yang akan diterapkan di pasar tradisional Bucor Kulon	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelola pasar ▪ Pembeli ▪ Penjual 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi ▪ Observasi 	wawancara Dokumentasi dan observasi
Bagaimana dampak dari diterapkannya sistem jual beli di pasar tradisional Bucor Kulon dengan perspektif Maqoshid Syari'ah ?	Perencanaan kerja dan perumusan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembeli • Masyarakat desa Bucor Kulon • Penjual • Pengelola pasar • Kepala desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Observasi 	Pedoman wawancara , Observasi dan Dokumentasi

Tabel 3.1 Daftar Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penentu sebuah laporan yang tersusun secara sistematis dan dapat dipahami. Beberapa data dari hasil penelitian yang akan diteliti berupa catatan lapangan, komentar peneliti, dokumen berupa laporan dan data lainnya. Data yang sudah ada kemudian dianalisis, dengan cara mengatur, mengelompokkan, dan mengurutkan data.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode analisis *deskriptif* kualitatif. Metode analisis deskriptif yaitu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁹

Aktivitas dalam analisis data yaitu , *data reduction*, *data display*, dan *data drawing/verification*.³⁰

²⁹ Soejono dan Abdurrohman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 23

³⁰ Sugiyono, *metode penelitian manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 404

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Ada empat kriteria yaitu : Kredibilitas (*validasi internal*), Transferabilitas (*validasi eksternal*), Dependabilitas (*reliabilitas*), dan Konfirmabilitas (*Obyektivitas*).³¹

1. Kredibilitas

Kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan dilapangan. Apakah data dalam laporan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Untuk memperoleh kredibilitas data, peneliti mengacu pada rekomendasi Lincoln dan Guba yang memberikan tujuh teknik untuk mencapai kredibilitas data, yaitu :

1. Memperpanjang masa observasi
2. Pengamatan yang terus menerus
3. Triangulasi
4. Membicarakan dengan rekan sejawat
5. Menganalisis kasus negative
6. Menggunakan bahan referensi dan
7. Mengadakan member cek

2. Transferabilitas

Kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Peneliti dapat

³¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 326.

meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut, sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya.

3. Dependabilitas

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil dari penelitian. Dalam konfirmabilitas yang menjadi inti pertanyaannya antarlain adalah, keterkaitan antara data, informasi dan interpretasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan dan didukung oleh materi-materi yang tersedia atau digunakan dalam *audit trail*.